



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 94-100
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Teknis Pemanfaatan Kelas Virtual Menggunakan Sevima Edlink Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Yang Inovatif

Anak Agung Ngurah Gunawan¹, Ahmad Junaidi², Triyugo Winarko³, S. Sumihatul Ummah MS⁴, Tobari⁵

¹Universitas Udayana, ²Institut Ilmu Sosial Dan Management STIAMI, ³Universitas Mitra Indonesia, ⁴IAIN Madura, ⁴Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: ¹a.a.ngurahgunawan@unud.ac.id., ²ahmadjunaidi76588@gmail.com, ³triyugo_win@umitra.ac.id, ⁴famixdefaru07@gmail.com, ⁵drtoharimsi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari PKM ini adalah meningkatkan kemampuan dosen perguruan tinggi swasta dalam memanfaatkan teknologi kelas virtual menggunakan platform Sevima EdLink. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran daring dapat lebih inovatif, interaktif, dan efektif, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi mahasiswa. Metode yang digunakan dalam PKM ini meliputi penyelenggaraan pelatihan teknis secara langsung kepada dosen yang terlibat. Pelatihan akan mencakup panduan praktis dalam memanfaatkan fitur-fitur kelas virtual Sevima EdLink, strategi pengajaran daring yang efektif, serta penerapan inovasi dalam proses pembelajaran online. Diharapkan hasil dari PKM ini akan terlihat dalam peningkatan kualitas pembelajaran daring yang diimplementasikan oleh dosen perguruan tinggi swasta. Dosen diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi kelas virtual dengan baik, meningkatkan interaksi dengan mahasiswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. Selain itu, diharapkan pula adanya peningkatan minat dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring serta peningkatan kinerja akademik mereka sebagai dampak dari pembelajaran yang lebih inovatif dan terarah.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Kelas Vitual, Sevima Edlink, Perguruan Tinggi Swasta, Kualitas Pembelajaran Daring*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan kelas virtual telah menjadi elemen penting dalam pendidikan modern, mengubah cara belajar dan mengajar (Isti'ana, 2024). Konsep ini berakar pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat selama beberapa dekade terakhir. Awalnya, kelas virtual muncul sebagai solusi untuk memberikan akses pendidikan yang lebih fleksibel, terutama bagi individu dewasa yang bekerja sambil melanjutkan pendidikan. Ide ini mulai berkembang pada tahun 1960-an dengan penggunaan komputer dalam pembelajaran jarak jauh, namun baru mengalami kemajuan pesat pada 1990-an seiring dengan meluasnya penggunaan internet. Platform pembelajaran daring dan perangkat lunak khusus memungkinkan pengajar dan peserta didik untuk berinteraksi secara real-time, meskipun berada di lokasi berbeda.

Copyright: Anak Agung Ngurah Gunawan, Ahmad Junaidi, Triyugo Winarko, S. Sumihatul Ummah MS, Tobari

Kemajuan teknologi, ditambah dengan peningkatan kecepatan internet pada awal abad ke-21, memicu revolusi dalam pendidikan daring (Ahmadi dan Ibda, 2019). Institusi pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga lainnya mulai menggunakan kelas virtual sebagai alternatif yang efisien untuk menyampaikan materi. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 mempercepat adopsi pembelajaran daring secara global, dengan banyak institusi pendidikan yang mengalihkan sistem pembelajaran ke platform virtual.

Kelas virtual kini tidak hanya menyediakan akses yang lebih luas, tetapi juga menghadirkan pembelajaran yang terarah dan personal melalui fitur interaktif seperti diskusi daring, penugasan elektronik, dan ujian daring. Teknologi seperti kamera web, mikrofon, dan aplikasi kolaborasi mendukung interaksi yang lebih dekat antara pengajar dan peserta didik, meskipun tidak berada di satu lokasi fisik yang sama. Dengan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, dan analitik pembelajaran, kelas virtual telah berevolusi menjadi lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, memungkinkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Kelas virtual juga memberikan peluang untuk kolaborasi lintas budaya dan geografis, memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman dari peserta didik dengan latar belakang yang beragam (Destari, 2023). Hal ini memperkaya proses belajar sekaligus mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global di era digital. Meskipun tantangan seperti koneksi internet yang lambat, kesenjangan akses teknologi, dan kurangnya interaksi sosial langsung masih ada, kelas virtual terus berkembang sebagai bagian integral dari masa depan pendidikan. Dengan inovasi yang berkelanjutan dan adaptasi terhadap kebutuhan zaman, kelas virtual tetap menjadi sarana penting dalam mendukung pembelajaran dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi era digital yang semakin terhubung.

Pelatihan teknis terkait pemanfaatan kelas virtual menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan saat ini (Rizqi, 2023). Perubahan paradigma pembelajaran akibat perkembangan teknologi informasi memaksa lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Pelatihan ini berperan penting dalam mempersiapkan pendidik dan peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Dalam era yang menuntut keterampilan digital, pelatihan ini menjadi alat utama untuk meningkatkan kompetensi teknologi baik bagi pendidik maupun mahasiswa.

Manfaat pelatihan teknis ini sangat beragam. Pertama, pelatihan ini membantu pendidik mengembangkan keterampilan baru untuk mengelola pembelajaran daring (Putri, 2024). Dengan memahami fitur kelas virtual secara mendalam, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan efektif bagi peserta didik. Mereka juga dapat mengintegrasikan berbagai alat teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Kedua, pelatihan ini meningkatkan aksesibilitas pendidikan. Dengan kelas virtual, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, tanpa terhambat oleh jarak atau waktu (Suradika, Gunadi, dan Jaya, 2020). Hal ini mendukung pembelajaran yang lebih inklusif dan fleksibel, memperluas peluang belajar untuk individu yang sebelumnya sulit mengakses pendidikan secara konvensional.

Selain itu, pelatihan teknis juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas pembelajaran. Teknologi memungkinkan penyampaian informasi dengan cepat dan mudah, sehingga dosen dapat memberikan materi, tugas, serta berinteraksi dengan peserta didik tanpa batasan ruang fisik. Interaktivitas yang didukung oleh fitur kelas virtual, seperti diskusi daring, tugas kolaboratif, dan umpan balik real-time, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, yang pada akhirnya mendorong motivasi dan partisipasi mereka.

Kemampuan kolaborasi dan komunikasi juga dapat ditingkatkan melalui kelas virtual. Peserta didik belajar bekerja sama dalam lingkungan daring, mengembangkan keterampilan kolaborasi dan

komunikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini (Fricticarani et al., 2023). Selain itu, pelatihan teknis membantu individu dan lembaga pendidikan meningkatkan daya saing mereka di era digital. Lembaga yang mampu mengadopsi pembelajaran daring yang inovatif akan lebih dipandang sebagai institusi progresif dan adaptif (Wijayanto et al., 2023). Sementara itu, individu yang menguasai keterampilan kelas virtual akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin terkoneksi secara digital.

Pelatihan teknis pemanfaatan kelas virtual menggunakan platform seperti Sevima EdLink memiliki dampak besar pada peningkatan kualitas pembelajaran daring yang inovatif (Fricticarani et al., 2023). Penelitian tentang pelatihan ini tidak hanya membantu dosen mengatasi tantangan pembelajaran daring tetapi juga mendukung terciptanya pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan efektif. Selain itu, pelatihan ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, mengurangi kesenjangan akses pendidikan, serta meningkatkan partisipasi peserta didik (Muzaini, Prastowo, dan Salamah, 2024). Dengan memberikan pelatihan dalam pemanfaatan platform seperti Sevima EdLink, dosen dapat merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif sesuai kebutuhan zaman. Pelatihan teknis semacam ini tidak hanya relevan untuk pembelajaran daring saat ini tetapi juga membuka jalan bagi inovasi pendidikan di masa depan.

METODE

Metode penelitian Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam konteks pelatihan teknis pemanfaatan kelas virtual menggunakan Sev EdLink bagi dosen perguruan tinggi swasta melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur dan terukur. Pertama, dalam PKM ini, akan dilakukan analisis kebutuhan yang komprehensif untuk menilai tingkat pemahaman dan keterampilan dosen terkait penggunaan teknologi kelas virtual. Langkah ini penting untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan awal peserta. Kemudian, langkah selanjutnya dalam metode PKM akan melibatkan perencanaan dan pelaksanaan pelatihan teknis secara terstruktur. Dalam tahap ini, materi pelatihan akan disusun dengan cermat, mencakup pengenalan platform Sevima EdLink, demonstrasi fitur-fitur kelas virtual, praktek langsung, dan pembahasan kasus. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan pengalaman praktis kepada dosen, sehingga mereka dapat mengimplementasikan teknologi kelas virtual secara efektif dalam pembelajaran daring. Evaluasi secara berkala juga akan dilakukan untuk memastikan efektivitas pelatihan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif di lingkungan pendidikan perguruan tinggi swasta.

HASIL

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam pelatihan teknis pemanfaatan kelas virtual menggunakan Sevima EdLink bagi dosen perguruan tinggi swasta melibatkan langkah-langkah yang terstruktur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring yang inovatif. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan analisis kebutuhan, di mana tim riset akan mengidentifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan dosen terkait penggunaan teknologi kelas virtual. Evaluasi ini penting untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan individu dan tingkat pengetahuan awal peserta. Setelah analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merancang kurikulum pelatihan yang komprehensif. Materi pelatihan akan mencakup pengenalan platform Sevima EdLink, demonstrasi fitur-fitur kelas virtual, panduan praktis, dan studi kasus untuk memberikan pemahaman mendalam kepada dosen. Selain itu, sesi praktik langsung juga akan diselenggarakan untuk memberikan pengalaman praktis dalam penggunaan teknologi kelas virtual.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui serangkaian sesi interaktif dan pembelajaran kolaboratif. Dosen akan diberikan panduan secara langsung tentang cara menggunakan Sevima EdLink untuk menciptakan pembelajaran daring yang inovatif. Selama pelatihan, peserta akan diberikan kesempatan untuk berlatih langsung, bertanya, dan berdiskusi mengenai pengalaman mereka dalam

menerapkan teknologi ini dalam pembelajaran. Selanjutnya, evaluasi progresif akan dilakukan untuk memantau perkembangan dosen dalam memahami dan menguasai penggunaan kelas virtual. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara tujuan pelatihan dengan capaian yang telah dicapai oleh peserta. Hasil evaluasi akan digunakan untuk menyesuaikan pendekatan pelatihan agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu.

Selama pelatihan, tim riset juga akan mengumpulkan data mengenai respons peserta terhadap pelatihan, tingkat kesiapan mereka dalam menerapkan teknologi kelas virtual dalam pembelajaran, dan potensi perubahan dalam metode pengajaran yang mereka terapkan. Data ini akan digunakan untuk menganalisis dampak pelatihan terhadap kualitas pembelajaran daring yang diimplementasikan oleh dosen. Hasil penelitian PKM ini akan mencakup laporan evaluasi yang menyajikan temuan dan rekomendasi berdasarkan data yang terkumpul selama pelatihan. Laporan ini akan membahas capaian peserta dalam mengimplementasikan teknologi kelas virtual, perubahan dalam pendekatan pembelajaran yang mereka adopsi, dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran daring yang inovatif. Selain itu, hasil penelitian ini juga akan mencakup dokumentasi best practice dan lesson learned dari pelatihan. Informasi ini dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan program pelatihan serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring. Selain itu, hasil penelitian ini juga akan diseminasi melalui berbagai forum akademik, seminar, atau publikasi ilmiah untuk memperluas dampaknya dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran daring secara luas. Dengan demikian, PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring yang inovatif di perguruan tinggi swasta. Melalui langkah-langkah yang terstruktur dan evaluasi yang cermat, penelitian ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam penggunaan teknologi kelas virtual oleh dosen, yang pada gilirannya akan meningkatkan pengalaman belajar dan prestasi akademik mahasiswa.



Gambar 1.1 Tampilan Sevima Edlink Serta Materi Pengenalan Teknis



Gambar 1.2 Tampilan Materi Sevima Edlink Personalize



Gambar 1.1 Tampilan Sevima Edlink

Hasil penelitian Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang fokus pada pelatihan teknis pemanfaatan kelas virtual menggunakan Sevima EdLink bagi dosen perguruan tinggi swasta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring yang inovatif dapat mencerminkan dampak yang signifikan terhadap praktik pembelajaran mereka. Melalui evaluasi menyeluruh dan analisis mendalam terhadap implementasi hasil pelatihan, berbagai aspek penting dapat diungkap untuk melihat sejauh mana peningkatan kualitas pembelajaran tersebut terjadi. Pertama, hasil penelitian PKM ini mengindikasikan bahwa dosen yang mengikuti pelatihan teknis pemanfaatan kelas virtual menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan teknologi kelas virtual dalam proses pembelajaran mereka. Mereka mampu memanfaatkan fitur-fitur Sevima EdLink secara lebih efektif, seperti penggunaan video conference, ruang diskusi online, dan tugas daring, yang pada gilirannya meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran daring. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran daring yang diimplementasikan oleh dosen setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, inovatif, dan menarik bagi peserta didik, adanya penggunaan teknologi kelas virtual yang lebih terarah dan efektif. Dosen mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, memotivasi partisipasi peserta didik, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini juga menyoroti perubahan dalam pendekatan pengajaran dosen setelah mengikuti pelatihan. Mereka mulai mengadopsi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, seperti menggunakan multimedia, aktivitas kolaboratif, dan penilaian formatif dalam pembelajaran daring. Hal ini mencerminkan transformasi dalam cara dosen menyampaikan materi, memfasilitasi diskusi, dan mengelola pembelajaran online, yang pada akhirnya memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh bagi peserta didik.

Dalam konteks partisipasi dan keterlibatan peserta didik, hasil penelitian PKM ini juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peserta didik menunjukkan minat yang lebih besar dalam pembelajaran daring setelah dosen menerapkan teknik pengajaran yang inovatif hasil dari pelatihan. Mereka terlibat dalam diskusi online, aktif dalam tugas kolaboratif, dan lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang diimplementasikan oleh dosen. Selain itu, hasil penelitian ini juga mengungkapkan dampak positif terhadap kinerja akademik peserta didik. Dengan adanya pembelajaran daring yang lebih inovatif dan terarah, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi, keterampilan berpikir kritis, dan hasil evaluasi akademik mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan kelas virtual dengan pendekatan yang inovatif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Lebih lanjut, hasil penelitian PKM ini juga menyoroti perubahan dalam pola interaksi antara dosen dan peserta didik. Dosen yang telah mengikuti pelatihan mampu membangun hubungan yang lebih dekat dan berarti dengan peserta didik

melalui platform kelas virtual. Mereka mampu memberikan dukungan dan bimbingan secara lebih personal, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif bagi peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga mencerminkan peningkatan dalam kemampuan kolaborasi dan komunikasi peserta didik. Dengan adanya pembelajaran daring yang inovatif, peserta didik belajar bekerja sama dalam lingkungan online, mengembangkan keterampilan kolaboratif dan komunikatif yang penting dalam dunia kerja saat ini. Mereka terbiasa berinteraksi dengan orang lain secara virtual.

Pelatihan teknis pemanfaatan kelas virtual menggunakan Sevima EdLink bagi dosen perguruan tinggi swasta dapat memberikan manfaat yang luas bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Bagi dosen, penelitian ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam memanfaatkan teknologi kelas virtual secara efektif. Dengan adanya pelatihan ini, dosen dapat menciptakan pengalaman pembelajaran daring yang lebih inovatif, menarik, dan interaktif bagi mahasiswa. Mereka dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih variatif dan adaptif, meningkatkan kualitas pembelajaran serta engagement mahasiswa.

Bagi perguruan tinggi, penelitian ini membawa manfaat dalam meningkatkan reputasi lembaga sebagai institusi yang progresif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Dengan dosen yang terampil dalam memanfaatkan kelas virtual, perguruan tinggi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berkualitas kepada mahasiswa, meningkatkan daya saing lembaga dalam menarik calon mahasiswa baru, dan meningkatkan kualitas lulusan yang siap bersaing di dunia kerja yang semakin digital.

Selain itu, manfaat penelitian ini juga dirasakan oleh mahasiswa. Dengan dosen yang terlatih dalam pemanfaatan kelas virtual, mahasiswa dapat merasakan pembelajaran yang lebih menarik, dinamis, dan interaktif. Mereka memiliki akses lebih luas terhadap sumber belajar, mendapatkan pengalaman kolaboratif yang lebih intens, serta terlibat dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran yang lebih beragam. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Selanjutnya, manfaat bagi dosen adalah kemampuan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pengajaran. Dengan pemanfaatan teknologi kelas virtual, dosen dapat menyampaikan materi, memberikan tugas, dan berinteraksi dengan mahasiswa tanpa terkendala oleh batasan fisik ruang kelas. Ini dapat mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dosen dalam menyampaikan materi dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa.

Bagi perguruan tinggi, manfaatnya juga terlihat dalam peningkatan daya saing lembaga. Dengan dosen yang mampu menghadirkan pembelajaran daring yang inovatif dan berkualitas, perguruan tinggi dapat menarik minat calon mahasiswa yang mencari pengalaman belajar yang modern dan relevan. Hal ini dapat meningkatkan jumlah pendaftar, reputasi lembaga, serta kontribusi terhadap pengembangan pendidikan tinggi secara keseluruhan. Manfaat bagi mahasiswa terletak pada pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dengan dosen yang menggunakan kelas virtual secara efektif, mahasiswa dapat terlibat dalam diskusi yang lebih mendalam, tugas kolaboratif yang memperkaya pemahaman, dan penilaian yang lebih terukur. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaboratif, komunikasi, dan pemecahan masalah yang penting dalam dunia kerja. Selain itu, manfaat penelitian ini bagi dosen adalah kesempatan untuk terus mengembangkan diri dalam menghadapi tren pendidikan digital. Dengan terlibat dalam pelatihan teknis pemanfaatan kelas virtual, dosen dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pengajaran. Hal ini membantu mereka tetap relevan dan kompetitif dalam era pendidikan yang semakin terdigitalisasi. Bagi perguruan tinggi, manfaatnya juga terlihat dalam kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Dengan memperkuat kemampuan dosen dalam memanfaatkan kelas virtual.

SIMPULAN

Copyright: Anak Agung Ngurah Gunawan, Ahmad Junaidi, Triyugo Winarko, S. Sumihatul Ummah MS,
Tobari

Pelatihan teknis menggunakan Sevima EdLink bagi dosen perguruan tinggi swasta menunjukkan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring yang inovatif. Dosen yang terampil dalam memanfaatkan kelas virtual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif bagi mahasiswa. Hal ini tidak hanya memperkaya proses pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital. Selain itu, perguruan tinggi juga memperoleh manfaat dengan meningkatnya reputasi lembaga sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan, menarik minat calon mahasiswa, dan meningkatkan kualitas lulusan yang siap bersaing di pasar kerja. Dalam kesimpulan, pelatihan teknis pemanfaatan kelas virtual dengan Sevima EdLink tidak hanya memberikan dampak positif bagi dosen, perguruan tinggi, dan mahasiswa, tetapi juga menggambarkan pentingnya adaptasi terhadap tren pendidikan digital. Dengan berinvestasi dalam pengembangan keterampilan teknologi pendidikan, lembaga pendidikan dapat memperkuat daya saingnya, sementara dosen dapat terus memperbarui dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pembelajaran yang inovatif. Sebagai hasilnya, kolaborasi antara dosen yang terlatih dengan mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran daring mendorong terciptanya lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. and Ibda, H. (2019) *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Destari, D. (2023) 'Pendidikan Global di Era Digital: Transformasi dalam Skala Internasional', *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), pp. 538–553.
- Fricticarani, A. et al. (2023) 'Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0', *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), pp. 56–68.
- Isti'ana, A. (2024) 'Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam', *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), pp. 302–310.
- Muzaini, M.C., Prastowo, A. and Salamah, U. (2024) 'Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), pp. 70–81.
- Putri, P. (2024) 'Pengembangan Keahlian Guru Dalam Pengelolaan Kelas Virtual SMP Negeri 1 Bandar Pulau', *Edukatif*, 2(2), pp. 167–176.
- Rizqi, M. (2023) 'Perubahan Sosial Budaya Dalam Modernisasi Dan Teknologi Dipandang Dari Proses Belajar', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), pp. 233–239.
- Suradika, A., Gunadi, A.A. and Jaya, S.A. (2020) 'Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran jarak jauh pada kelas III sekolah dasar islam An-Nizomiyah', in *Prosiding seminar nasional penelitian LPPM UMJ*.
- Wijayanto, G. et al. (2023) 'Pelatihan teknis penggunaan aplikasi artificial intelligences (AI) mentimeter bagi dosen pemula untuk meningkatkan kualitas perkuliahan yang interaktif dan inovatif', *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), pp. 115–123.